

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan . Objek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT X . Penelitian ini dilakukan terhadap 69 responden menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sampling yaitu sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diolah dengan program SPSS versi 24.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan nilai sig pada anova adalah $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial dan bersama-sama (simultan) motivasi kerja (X_1) dan budaya organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT X. Nilai besar pengaruhnya adalah 20,9 %. Kemudian melalui perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 30,796 + 0,199 X_1 + 0,208 X_2$ hal ini berarti bahwa konstanta (harga Y bila nilai X_1 dan $X_2 = 0$) atau kinerja karyawan sebesar 30,796. Lalu koefisien regresi 0,199 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan motivasi kerjadan 0,208 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan budaya organisasi akan berpengaruh kepada kinerja karyawan yang juga ikut naik. Secara nilai angka akan dilihat pada angka R Square (R^2) yaitu sebesar 0,209 dengan kata lain 20,9 % variable kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh motivasi kerja dan budaya organisasi. Sedangkan sisanya 79,1 % dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan jika faktor motivasi kerja dan budaya organisasi ditingkatkan maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan pada PT X.

Kata kunci : motivasi kerja , budaya organisasi , dan kinerja karyawan

ABSTRACT

This research is to know the influence of work motivation and organizational culture on performance of employees. The object of this research is the employees that work on PT X. This research was conducted against the 69 respondents using a quantitative approach with the sampling method sampling that is saturated. The analysis of the data used is multiple linear regression and processed with SPSS program version 24.

The results of this research hypothesis test showed the value of sig on anova was $0.000 \leq 0.05$ then H_0 denied and H_a accepted which means partial secar and together (simultaneous) motivation of work (X_1) and organizational culture (X_2) a positive and significant effect on performance of employees at PT X. Great value its influence was 20.9%. Then through the calculation of a regression equation can be obtained namely $Y = 30.796 + 0.199 X_1 + 0.208 X_2$ this means that constant (price Y when the value of X_1 and $X_2 = 0$) or the performance of employees amounted to 30.796. Then the regression coefficient indicated that any increase in 0.199 motivation work and 0.208 indicated that any increase in the culture of the Organization will affect the performance of the employee who also joined up. In the numerical values will be seen in the numbers R Square (R^2) of other words 20.9 0.209% variable employee performance can be explained by motivation and work culture of the organization. While the rest of 79.1% is explained by other factors not examined. Therefore this research it can be concluded if the motivation factors of work and organizational culture is increased then it will effect on employee performance improvement in PT X.

Keywords : *Work Motivation, Organizational Culture, dan Employee Performance*